

**PEMANFAATAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT SEBAGAI PUSAT
PEMBELAJARAN OLEH MASYARAKAT DI NAGARI KANDANG
BARU KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH
MUTIA RAHMI
17249.2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PEMANFAATAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT SEBAGAI PUSAT
PEMBELAJARAN OLEH MASYARAKAT DI NAGARI
KANDANG BARU KABUPATEN SIJUNJUNG

Nama : Mutia Rahmi
NIM / TM : 17249 / 2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2015

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Hj. Irmawita, M.Si.
NIP. 19620908 198602 2 001


Mhd. Natsir, S.Sos. I, S.Pd. M.Pd.
Nip. 19780206 201012 1 002

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat Sebagai Pusat
Pembelajaran Masyarakat di Nagari Kandang Baru
Kabupaten Sijunjung

Nama : Mutia Rahmi

NIM/TM : 17249/2010

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2015

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Irmawita, M.Si.	1. 
2. Sekretaris	: MHD. Natsir, S. Sos. I, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Solfema, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat Sebagai Pusat Pembelajaran di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung”** adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2015
Yang menyatakan

Mutia Rahmi

ABSTRAK

Mutia Rahmi : Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat Sebagai Pusat Pembelajaran Masyarakat di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa Taman Bacaan Masyarakat Nagari Kandang Baru memiliki banyak koleksi buku yang dapat menunjang pembelajaran masyarakat, dan dilengkapi dengan fasilitas pendukung. Adanya kemauan masyarakat untuk berpartisipasi mengunjungi Taman Bacaan Masyarakat, tidak hanya anak sekolah tetapi anggota kelompok tani dan ibu Rumah Tangga. Bagi anak sekolah dapat mencari buku dalam menyelesaikan tugas sekolah, koleksi di TBM dapat menambah keterampilan ibu rumah tangga dan bagi anggota kelompok tani TBM dijadikan tempat penyuluhan dan dapat meningkatkan usaha kelompok tani. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan TBM masyarakat sebagai pusat pembelajaran oleh anak usia sekolah, ibu rumah tangga dan anggota kelompok tani.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang menjadi populasi adalah pengunjung TBM. Sampel diperoleh sebanyak 25 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Cluster Sampling*. Alat pengumpulan data dengan menggunakan angket.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: (a) pemanfaatan TBM oleh anak usia sekolah SMP/SMA sudah dijadikan sebagai pusat kegiatan belajar dalam meningkatkan minat baca dan mencari bahan untuk menyelesaikan tugas sekolah, (b) oleh ibu RT TBM sudah dimanfaatkan untuk sarana hiburan, mengisi waktu luang dan menambah keterampilan, (c) TBM sebagai pusat pembelajaran oleh anggota kelompok tani sudah bagus karena koleksi yang ada di TBM dapat menunjang kegiatan usaha kelompok tani. Saran secara umum agar masyarakat untuk selalu berkunjung ke TBM untuk mengali ilmu dan informasi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Deskripsi Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat sebagai pusat Pembelajaran oleh masyarakat di Nagari kandang Baru”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dr. Solfema, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Hj. Irmawita, M.Si Selaku Pembimbing Akademik (PA) sekaligus Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Mhd. Natsir.S. Sos.I., M.Pd Selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Orang tua dan keluarga yang telah memberi semangat dan dukungan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2010 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
8. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengaharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Pertanyaan Penelitian.....	7
G. Manfaat Peneliti.....	7
H. Asumsi.....	8
I. Defenisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	12
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual.....	36
BAB III METODOLOGI	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel.....	35
C. Jenis dan Sumber Data.....	40
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis data.....	41
F. Uji Coba Instrumen.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data pengunjung TBM.....	3
2. Penarikan sampel.....	40
3. Gambaran Pemanfaatan TBM ditinjau dari Aspek Anak Usia Sekolah	45
4. Gambaran Pemanfaatan TBM ditinjau dari Aspek ibu RT.....	48
5. Gambaran Pemanfaatan TBM ditinjau dari Aspek Anggota Tani.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
6. Histogram Pemanfaatan TBM di Tinjau dari Aspek Anak Sekolah.....	47
7. Histogram Pemanfaatan TBM di Tinjau dari Aspek Ibu RT.....	50
8. Histogram Pemanfaatan TBM di Tinjau dari Aspek Anggota Tani..	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian	64
2. Instrumen Penelitian.....	65
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen	68
4. Uji Validitas Dan Reliabelitas	71
5. Harga Kritik r tabel	73
6. Rekapitulasi Data Penelitian	73
7. Surat Izin Penelitian Dari Pembimbing 1 dan 2.....	74
8. Surat Izin Penelitian Jurusan.....	75
9. Surat Kantor Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat	76
10. Surat Kecamatan Sijunjung.....	77
11. Surat Nagari Kandang Baru..	78

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera. Untuk mencapai tujuan pendidikan itu di Indonesia dapat diperoleh melalui tiga jalur pendidikan sebagai mana dituangkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu” jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”. Jalur pendidikan formal adalah pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan perguruan tinggi. Jalur pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan luar sekolah yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, dimana pendidikan nonformal ini berada diluar sistem persekolahan yang ditujukan untuk melayani sejumlah besar kebutuhan belajar dari berbagai kelompok masyarakat, sedangkan jalur pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Jalur informal dan nonformal termasuk ke dalam sistem Pendidikan Luar Sekolah.

Pendidikan Luar Sekolah adalah pendidikan yang mempunyai program-program dalam rangka mengembangkan potensi yang ada pada masyarakat. Salah satu program pendidikan sebagai tindak lanjut dan implementasi program pemerintah yang turut mendukung keberhasilan pembangunan dunia pendidikan adalah adanya pengembangan Taman Bacaan Masyarakat (TBM).

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan suatu kelompok atau tempat melayani kebutuhan belajar masyarakat dan informasi mengenai ilmu pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya (Dirjen PLS 2005). Sutarno NS (2008:129) “Taman Bacaan Masyarakat adalah tempat yang sengaja dibuat pemerintah, perorangan atau swadaya masyarakat untuk menyediakan bahan bacaan dan menumbuhkan minat baca kepada masyarakat yang berada disekitar Taman Bacaan Masyarakat”.

Taman Bacaan Masyarakat yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat bertujuan untuk memberi kemudahan akses kepada warga masyarakat untuk memperoleh bahan bacaan. Disamping itu, Taman Bacaan Masyarakat juga berperan dalam meningkatkan minat baca, menumbuhkan budaya baca, dan cinta buku bagi warga belajar dan masyarakat. Secara khusus, Taman Bacaan Masyarakat dimaksudkan untuk mendukung gerakan pemberantasan buta aksara yang antara lain karena kurangnya sarana yang memungkinkan baca tulisnya. Di samping itu, Taman Bacaan Masyarakat juga ditujukan untuk memperluas akses dalam memberikan kesempatan kepada masyarakat mendapatkan layanan pendidikan.

Melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dapat mengembangkan budaya baca dan peningkatan produktifitas sehingga dapat tercipta masyarakat yang gemar belajar serta mampu meningkatkan kemampuannya secara mandiri. Penyediaan bahan bacaan dan program di TBM ditentukan berdasarkan kebutuhan informasi masyarakat sekitar. Sebagai satuan pembelajaran dalam pendidikan

nonformal, TBM memiliki program yang menarik sekaligus mendidik untuk merebut perhatian masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi penulis dengan salah seorang pengelola (Bapak Son) di Taman Bacaan Masyarakat Nagari Kandang Baru 21 November 2013 diungkapkan bahwa Taman Bacaan Masyarakat Nagari Kandang Baru terdapat 1.590 koleksi buku. koleksi buku antara lain seni, olahraga, umum, keterampilan, agama, bahasa, ilmu sosial, teknologi dan filsafat yang disusun rapi berdasarkan nomor buku.

Banyak pengunjung yang datang setiap harinya seperti masyarakat umum akan tetapi yang paling sering mengunjungi yaitu terdiri anak usia sekolah, ibu rumah tangga dan anggota kelompok tani.

Untuk melihat bagaimana pergerakan pengunjung yang datang setiap harinya ke Taman Bacaan Masyarakat berikut data pengunjung yang datang ke Taman Bacaan Masyarakat Nagari Kandang Baru:

Tabel 1. Data Penunjung Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

Nagari Kandang Baru Agustus - Oktober Tahun 2013

No	Pengunjung	Agustus	September	Oktober
1	Usia sekolah	166	155	172
2	Ibu rumah tangga	134	136	129
3	Anggota tani	153	164	172
4	Pegawai Negri Sipil	72	52	76

Sumber: Daftar pengunjung TBM Nagari Kandang Baru

Berdasarkan indikator keberhasilan dan data pengunjung diatas Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Nagari Kandang Baru ini sudah dimanfaatkan

oleh masyarakat. Yang terlihat pengunjung yang banyak datang yaitu anak sekolah, ibu rumah tangga dan kelompok tani.

Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu pengunjung Taman Bacaan Masyarakat Nagari Kandang Baru 21 November 2013 yaitu (Mona) seorang siswa SMP yang mengatakan bahwa tujuan mengunjungi Taman Bacaan Masyarakat untuk mencari tugas-tugas sekolah dan membaca buku cerita.

Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara 28 November 2013 dengan salah satu ibu Rumah Tangga (yanti) mengatakan bahwa Taman Bacaan Masyarakat Kandang Baru dimanfaatkan sebagai tempat hiburan, pemanfaatan waktu luang, dan ajang silaturahmi.

Pada 28 November 2013 penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu kelompok tani (Bapak Rusli) yang mengatakan bahwa di ruangan Taman Bacaan Masyarakat anggota tani mengadakan pertemuan diskusi sekali satu bulan, yang bermanfaat untuk menunjang kegiatan usaha kelompok tani dan cara-cara bertani untuk menghasilkan bibit-bibit tani yang unggul.

Taman Bacaan Masyarakat Nagari Kandang Baru sudah bisa dikatakan berhasil karena banyaknya pengunjung yang datang setiap harinya untuk memanfaatkan koleksi yang ada taman bacaan masyarakat.

Indikator keberhasilan suatu Taman Bacaan Masyarakat (TBM) antara lain sebagai berikut (Direktorat Pendidikan Masyarakat: 2009):

1. Tersedianya koleksi bacaan yang mencerdaskan pembaca.

2. Terlayannya minimal 30 orang pengunjung tetap/ pembaca/ peminjam bahan bacaan perminggu.
3. Terselenggaranya berbagai kegiatan di bidang peningkatan minat baca masyarakat.
4. Termotivasinya masyarakat untuk membaca.
5. Terangkatnya kualitas SDM masyarakat.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui tentang “ Gambaran Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat Sebagai Pusat Pembelajaran Masyarakat di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, ada beberapa faktor Taman Bacaan Masyarakat Nagari Kandang Baru sebagai pusat pembelajaran masyarakat:

1. Adanya dukungan dan kerja sama antara perangkat nagari untuk berpartisipasi dalam keberadaan Taman Bacaan Masyarakat Nagari Kandang Baru.
2. Koleksi bahan bacaan di Taman Bacaan Masyarakat Nagari Kandang Baru yang dapat menunjang pembelajaran masyarakat cukup bervariasi.
3. Sudah adanya kemauan masyarakat untuk berpartisipasi mengunjungi Taman Bacaan Masyarakat Nagari Kandang Baru.
4. Pengelolaan pembelajaran dengan bentuk diskusi yang diadakan oleh masyarakat cukup terlaksana dengan baik.

5. Manfaat TBM oleh masyarakat untuk menjadikan masyarakat yang gemar membaca, meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta menunjang kegiatan usaha kelompok tani

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi permasalahan ini pada aspek pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat yaitu gambaran pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat sebagai pusat pembelajaran masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimanakah gambaran pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat Nagari Kandang Baru sebagai Pusat pembelajaran masyarakat”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang:

1. Untuk memperoleh gambaran tentang manfaat Taman Bacaan Masyarakat dalam menumbuhkan minat, kecintaan dan kegemaran membaca anak usia sekolah.
2. Untuk memperoleh gambaran tentang manfaat Taman Bacaan Masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga.
3. Untuk memperoleh gambaran tentang manfaat Taman Bacaan Masyarakat dalam menunjang kegiatan usaha kelompok tani.

F. Pertanyaan Penelitian

Berpedoman kepada tujuan dalam penelitian ini maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana memperoleh gambaran tentang manfaat Taman Bacaan Masyarakat dalam menumbuhkan minat, kecintaan dan kegemaran membaca anak usia sekolah?
2. Bagaimana memperoleh gambaran tentang manfaat Taman Bacaan Masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga?
3. Bagaimana memperoleh gambaran tentang manfaat Taman Bacaan Masyarakat dalam menunjang kegiatan usaha kelompok tani.

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan mempunyai mamfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis yaitu sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Sehingga dapat memperkaya khasanah pemahaman dan pengalaman dalam kegiatan pemanfaatan taman bacaan masyarakat sebagai pusat pembelajaran masyarakat yang merupakan salah satu program Pendidikan Luar Sekolah terhadap pendidikan nonformal.
2. Secara Praktis yaitu sebagai bahan masukan bagi masyarakat terhadap penggunaan taman bacaan masyarakat dan Sebagai bahan masukan bagi pengelola untuk meningkatkan pemanfaatan taman bacaan masyarakat sebagai pusat pembelajaran masyarakat.

H. Asumsi

Penelitian ini didasarkan pada asumsi yaitu Taman Bacaan Masyarakat nagari ini sudah dijadikan sebagai pusat pembelajaran bagi masyarakat nagari kandang baru Kabupaten Sijunjung.

I. Defenisi Operasional

1. Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

Berbagai cara yang dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi dan mengumpulkan data. Salah satunya yaitu Taman Bacaan Masyarakat. Taman Bacaan Masyarakat digunakan untuk melayani kebutuhan masyarakat.

Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah, laba, untung. Sedangkan pemanfaatan mempunyai arti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Memanfaatkan berhubungan erat dengan kepemilikan, karena memiliki sesuatu sekaligus memiliki manfaatnya, yang sering kita kenal dengan kepemilikan sempurna (KBBI). Jadi Taman Bacaan Masyarakat ini di gunakan oleh masyarakat untuk membaca dan meminjam koleksi buku yang ada di Taman Bacaan tersebut yang akan membawa perubahan terhadap pola fikir masyarakat.

Menurut Dirjen PLS (2006:3) Taman Bacaan Masyarakat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam:

1. Menumbuhkan minat, kecintaan dan kegemaran membaca.
2. Memperkaya pengalaman belajar dan pengetahuan.
3. Menumbuhkan kegiatan belajar mandiri.
4. Membantu pengembangan keterampilan.
5. Menambah wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

6. Menunjang kegiatan usaha.

Menurut Soekanto (2000:58) “Kelompok adalah himpunan atau kesatuan kesatuan manusia yang hidup bersama karena saling berhubungan di antara mereka secara timbal balik dan saling mempengaruhi. Berikut macam-macam kelompok: 1) kelompok ibu-ibu, 2) remaja masjid, 3) karang taruna, 4) kelompok sosial arisan, 5) kelompok tani, 6) kelompok anak sekolah, 7) kelompok lansia, 8) kelompok PKK”.

Menurut gerhard lenski (1997), “kelompok masyarakat adalah masyarakat pemburu dan pengumpul, masyarakat peladang dan peternak. masyarakat agraris, masyarakat industri, dan masyarakat pascaindustri”. berbagai tipe masyarakat ini memiliki beberapa persamaan salah satunya adalah kesediaan saling membantu antar-warga masyarakat ketika menghadapi kesulitan (krisis).

Jadi masyarakat dalam penelitian ini adalah masyarakat usia sekolah, ibu rumah tangga dan kelompok tani, sesuai dengan pendapat Soerjono soekanto pada poin 6 usia sekolah, poin 1 ibu rumah tangga dan poin 5 kelompok tani.

a. Usia Sekolah

Indikator usia sekolah memanfaatkan taman bacaan masyarakat sebagai pusat pembelajaran untuk menumbuhkan minat, kecintaan dan kegemaran membaca dan memperkaya pengalaman belajar dan pengetahuan (menurut Dirjend PLS 2006 pada poin 1 dan 2). Budaya gemar membaca dalam upaya belajar diluar jam sekolah dengan buku-buku yang tersedia, dapat membuka wawasan terhadap banyak pengetahuan. Selain itu di taman bacaan ini anak sekolah bisa membaca berbagai jenis buku cerita.

Jadi aspek anak sekolah dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat baca, seperti membaca buku pelajaran, membaca berbagai jenis buku cerita. Menyelesaikan tugas-tugas sekolah dan ^{koleksi} di TBM dapat membantu dalam menunjang pembelajaran di sekolah.

b. Ibu Rumah Tangga

Indikator ibu rumah tangga memanfaatkan taman bacaan masyarakat sebagai pusat pembelajaran masyarakat yaitu menumbuhkan kegiatan belajar mandiri dan pengembangan keterampilan (menurut Dirjend PLS 2006 pada poin 3 dan 4). Dengan adanya waktu luang bagi ibu-ibu rumah tangga mengunjungi taman bacaan maka koleksi dan bahan bacaan yang menarik dan terbaru akan menarik minat baca para ibu-ibu, misalnya saja buku tentang resep cara memasak aneka makanan. Majalah yang akan melibatkan unsur dirinya seperti cara menurunkan berat badan.

Jadi aspek ibu rumah tangga dalam penelitian ini adalah untuk sarana hiburan, pemanfaatan waktu luang untuk menambah wawasan dan keterampilan serta ajang silaturahmi.

c. Anggota Kelompok Tani

Indikator anggota kelompok tani memanfaatkan taman bacaan sebagai pusat pembelajaran guna untuk menambah wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan menunjang kegiatan usaha (menurut Dirjend PLS 2006 pada poin 5 dan 6). TBM bermanfaat sebagai tempat mendiskusikan berbagai hal mengenai kegiatan pertanian dan wadah untuk anggota saling

bertukar pengalaman dan ilmu pertanian dalam menghasilkan bibit-bibit tani yang unggul.

Jadi aspek anggota tani dalam penelitian ini adalah pusat informasi bagi anggota tani, dapat menunjang kegiatan usaha dalam bidang usaha bercocok tanam, kebun karet, dan kebun coklat serta dijadikan ajang silaturahmi antar anggota tani.